



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SKRIPSI**

**DOMINASI *ID* TOKOH EVAN DALAM NOVEL *JESSIE* KARYA  
SABRINA FEBRIANTI DAN RELEVANSINYA TERHADAP  
PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA  
(KAJIAN PSIKOANALISIS)**



**OLEH:**

**AHMAD FAUZI NAINGGOLAN  
12011212033**

**UIN SUSKA RIAU**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
2025 M/1447 H**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DOMINASI *ID* TOKOH EVAN DALAM NOVEL *JESSIE* KARYA  
SABRINA FEBRIANTI DAN RELEVANSINYA TERHADAP  
PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA  
(KAJIAN PSIKOANALISIS)**

Skripsi

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



**OLEH:**

**AHMAD FAUZI NAINGGOLAN  
12011212033**

**UIN SUSKA RIAU**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
2025 M/1447 H**



Ha

1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Dominasi Id Tokoh Evan Dalam Novel Jessie Karya Sabrina Febrianti dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Sastra di SMA (Kajian Psikoanalisis) yang disusun oleh Ahmad Fauzi Nainggolan NIM 12011212033 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Maret 2025

Yang Menyetujui,

Ketua jurusan  
Pendidikan Bahasa Indonesia

**Dr. H. Nursalim, M.Pd**  
NIP. 196604101993031005

Pembimbing

**Vera Sardila, M.Pd**  
NIP. 197402152007012024





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul *Dominasi Id Tokoh Evan Dalam Novel Jessie Karya Sabrina Febrianti Dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Sastra di SMA (Kajian Psikoanalisis)*, yang ditulis oleh Ahmad Fauzi Nainggolan NIM. 12011212033 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 28 Dzulhijjah 1446 H / 24 Juni 2025 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.

Pekanbaru, 04 Muharram 1447 H

30 Juni 2025 M

Mengesahkan,  
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. H. Nursalim, M.Pd.

Penguji II

Rizki Erdayani, M.A.

Penguji III

Debi Febianto, M.Pd.

Penguji IV

Welli Marlisa, M.Pd.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.

NIP. 19650521 199402 1 001



# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Fauzi Nainggolan  
NIM : 12011212033  
Tempat/Tgl Lahir : Batu Lima/1 Oktober 2001  
Fakultas/pascasarjana : Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Dominasi Id Tokoh Evan Dalam Novel Jessie Karya Sabrina Febrianti dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Sastra di SMA (Kajian Psikoanalisis)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana disebutkan di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

**Pekanbaru, April 2025**

**Yang membuat Pernyataan**



**NIM. 12011212033**



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGHARGAAN

*Assalmualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur senantiasa penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas rahmat taufiq serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: **“Dominasi Id Tokoh Evan Dalam Novel Jessie Karya Sabrina Febrianti dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Sastra di SMA (Kajian Psikoanalisis).”**

Sudah menjadi kebiasaan untuk menyampaikan ucapan selamat dan salawat kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah berjasa dalam menunjukkan jalan yang benar kepada umatnya. Skripsi ini disusun dengan maksud untuk memenuhi salah satu prasyarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S,Pd) dari Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini melibatkan banyak pihak dan tidak dapat dipisahkan dari dukungan, arahan, dorongan, dan bantuan yang diberikan oleh berbagai pihak di lingkungan masyarakat. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan kekaguman yang sebesar-besarnya, khususnya kepada kedua orang tua, almarhum Bapak Muhammad Nainggaolan dan Ibu Nurmasitawati, yang telah memberikan kepada anak-anaknya kemampuan untuk tabah dan terus membimbing mereka menuju kesuksesan di dunia dan akhirat. Adik saya Nirwansyah Nainggolan, yang telah menjadi sumber inspirasi, dukungan, dan doa selama saya kuliah, telah memberikan bantuan yang sangat besar dalam hal biaya.

UIN SUSKA RIAU





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada kesempatan ini penulis tidak lupa menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah berkenaan memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini, kepada :

1. Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag. sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Prof. Dr. Hj. Helmiati, M. Ag sebagai Wakil Rektor I, Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd sebagai Wakil Rektor II, dan Prof. Edi Ermawan, S. Pt., M. Sc., P.h.D sebagai Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan penulis kesempatan untuk menempuh Pendidikan tinggi di sini serta membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. H. Kadar, M. Ag., sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Zarkasih, M. Ag., sebagai Wakil Dekan I, Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ, M.Pd., sebagai wakil Dekan II, Prof. Dr. Amirah Diniaty, M. PdKons., sebagai wakil Dekan III, beserta seluruh staf dan pegawai Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
3. Dr. H. Nursalim, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia dan Dr. Afdhal Kusumanegara, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Vera Sardila, M.Pd selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah menyediakan waktu, pikiran, tenaga serta memberikan banyak ilmu dan mengarahkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Dr. Afdhal Kusumanegara, M.Pd, sebagai Dosen Penasihat Akademik (PA) yang telah banyak membantu dan memberikan masukan, nasihat, dan kemudahan selama duduk dibangku perkuliahan.
6. Cici Widiyati, A.Md, sebagai Admin Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah banyak membantu serta memberikan kemudahan dalam mengurus persyaratan ujian dan pelayanan administrasi.
7. Hariyani Susanti, M.Hum, sebagai Dosen Pembimbing terdahulu yang telah banyak membantu penulisan Proposal Penelitian.
8. Seluruh Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama penulis menempuh pendidikan di bangku kuliah. Para dosen yang luar biasa dan memiliki ilmu yang sangat bermanfaat.
9. Seluruh staf akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah banyak membantu dan mempermudah pelayanan administrasi bagi para mahasiswa.
10. Kepada yang tercinta dan teristimewa ibunda Nuramasitawati yang selalu memberikan cinta dan kasih sayang, memberikan doa, materi, dukungan yang tiada henti kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih Ibu sekaligus yang berperan sebagai Ayah karena telah memberikan kebahagiaan.
11. Kepada Ayahanda Alm. Muhammad Nainggaolan, Ayah anak yang saat itu engkau tinggalkan berusia 5 tahun yang melewati hari-harinya dengan rasa iri melihat orang lain bisa bersenda gurau dengan ayahnya, bisa bermain dengan ayahnya. Kini telah memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd),

UIN SUSKA RIAU





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Terimakasih Ayah sosok yang luar biasa dan semoga Allah memberikan tempat terbaik di sisi nya. *Aamiin*
12. Kepada yang terhebat abangku Nirwansyah Nainggolan, Syukur *alhamdulillah* karena Allah SWT memberikan pengganti sosok ayah yang luar biasa. Terima kasih abang yang sudah bekerja keras untuk membiayai pendidikan penulis sampai memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang abang berikan dengan berlipat ganda.
14. Kepada yang tersayang abang dan kakakku, Sri Rahayu br. Nainggolan, Ramayani br. Nainggolan, Intan Nainggolan, Safrijal Nainggaolan yang selalu memberikan doa, materi, dukungan yang tiada henti kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
15. Kepada Ibunda Siti Chairunnisa Sinaga, M.Pd., yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan pendidikan. Terima kasih bunda tanpa bunda penulis tidak akan bisa sampai sejauh ini. Semoga kebaikan bunda mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.
16. Kepada sahabat-sahabat terkasih Giovannesandesva Hendri, S.Pd, Samsiah, S.Pd, Rinanda Setyanisa Guntoro S.Pd, Widya Warisma, S.Pd, Dinda Putri Sianipar, Hanifa Nur Azura, Putri Suriyani Sari, S.Pd, dan Lister Yona br Sihombing. Terima kasih atas kesabaran, perhatian, serta kebaikan dan yang telah memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
17. Kepada anggota Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia periode 2022 dan 2023. Terkhusus adinda Taufiqurrahman yang telah membantu dan penulis dalam masa koma saat itu. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan adinda.
18. Kepada Sahabat saya di Pekanbaru, M. Andre Bintang, S.Pd, Yogi Gusrio Nandes, Ilham Sidik Hidayatullah terima kasih telah menemani penulis dalam mengisi waktu luang, terima kasih karena telah menjadi pendengar yang baik.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Rekan-rekan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) MAN 3 Pekanbaru dan Guru Pamong yang telah memberikan semangat, dukungan, dan dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Rekan-rekan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Desa Pekan Tua, Kabupaten Indragiri Hilir.
3. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Anda semua atas dukungan, doa, dan inspirasi yang diberikan kepada penulis sehingga mereka dapat menyelesaikan proyek akhir ini.
4. Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada diri saya sendiri karena terus berjuang hingga saya dapat mencapai langkah terakhir dalam menyelesaikan pendidikan saya.

Akhirnya, kami berharap semoga Allah SWT membalas semua bimbingan, saran, dukungan, dan bantuan yang telah kami terima dari seluruh anggota masyarakat. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan masukan dan ide-ide yang membangun guna meningkatkan kualitas naskah ini secara keseluruhan. Harapan saya, skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat. Amiin

Pekanbaru, April 2025

Penulis

**Ahmad Fauzi Nainggolan**  
NIM. 12011212033



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN



*Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah serta karunia-Nya dengan ketulusan hati yang engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi dan sayangi.*

### ***Ibunda, Ayahanda, Abang dan Kakakku Tercinta***

*Sebagai tada bukti, hormat dan rasa terima kasih yang tak terhingga ku persembahkan karya sederhana ini kepada ibu (Nurmasitawati), Ayah (Alm. Muhammad Nainggolan), Abang (Nirwansyah Nainggolan dan Safrijal Nainggolan) dan kakak (Sri Rahayu Nainggolan, Ramayani Nainggolan, dan Intan Nainggolan) yang telah memberikan kasih sayang, ridho, dan dukungan dengan penuh keikhlasan yang tiada mungkin dapat ku balas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat ibu bangga karena kusadar selama ini belum bisa memberikan yang terbaik untuk ibu. Ayah terima kasih walaupun waktu kita bersama di dunia hanya sebentar tapi aku yakin aku ayah adalah sosok yang luar biasa. Ibu dan ayah terima kasih untuk semua hal yang telah kalian berikan. Maaf belum bisa menjadi apa yang kalian harapkan, aku akan selalu berusaha menjadi yang terbaik.*

### ***Dosen Pembimbing Tugas Akhir***

*Ibu Vera Sardila, M.Pd dan Ibu Hariyani Susanti, M.Hum, selaku dosen pembimbingku, terima kasih banyak atas waktu dan bimbingan ibu, nasihat dan motivasi yang ibu berikan tidak akan saya lupakan serta bantuan dan kesabaran yang tiada henti sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.*





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### MOTTO

*Tak ku pinta hidup yang mudah, ku pinta hati yang kuat. Sebab dunia hanyalah titipan, ujian dan kenikmatan sama-sama pengantar ke akhirat. Dan tiap derap langkah, kutanam keyakinan: bahwa bersama kesulitan, pasti ada jalan keluar dari-Nya.”*

*(Q.S Al-Insyirah: 5-6)*

*“Allah tidak membebani seseorang kecuali sesuai dengan kemampuannya. Baginya ada pahala atas (kebaikan) yang diperjuangkannya, dan baginya ada siksaan atas (kejahatan) yang diperbuatnya. Doa yang mereka panjatkan adalah, Ya Tuhan kami, janganlah Engkau siksa kami jika kami lupa atau jika kami salah paham. Ya Allah, janganlah Engkau bebaskan kepada kami seperti Engkau berikan kesulitan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan, janganlah Engkau bebaskan kepada kami apa yang tidak mampu kami tanggung. Ampunilah kami, ampunilah kami, dan tolonglah kami. Engkaulah yang menjaga kami. Maka, tolonglah kami dalam menghadapi orang-orang yang tidak beriman.”*

*(Q.S Al-Baqarah 286)*

*“Katakanlah (Nabi Muhammad), “Bekerjalah! Maka, Allah, rasul-Nya, dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu. Kamu akan dikembalikan kepada (Zat) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata. Lalu, Dia akan memberitakan kepada kamu apa yang selama ini kamu kerjakan.”*

*(Q.S AT-Taubah 105)*

*Seseorang mulai hidup ketika ia bisa hidup di luar dirinya sendiri.*

*(Ahmad Fauzi Nainggolan)*

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK**

**Ahmad Fauzi Nainggolan (2025) : Dominasi Id Tokoh Evan Dalam Novel Jessie Karya Sabrina Febrianti dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran sastra di SMA (Kajian Psikoanalisis)**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dominasi Id tokoh Evan dalam novel Jessie karya Sabrina Febrianti dan Relevansinya terhadap pembelajaran sastra di SMA. Kajian ini menggunakan pendekatan psikoanalisis Sigmund Freud. Fokus penelitian ini adalah bagaimana Id mempengaruhi perilaku dan keputusan tokoh dan Relevansinya terhadap pembelajaran sastra di SMA. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik analisis data berdasarkan aspek Id dalam novel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tokoh Evan didominasi oleh naluri kematian, yang tercermin melalui perilaku implusif, agresivitas serta kecenderungan instingnya dalam memenuhi hasratnya. Studi ini juga mengungkap bahwa psikoanalisis dapat menjadi pendekatan yang relevan dalam pembelajaran sastra di SMA, khususnya dalam memahami karakter tokoh secara mendalam.

**Kata Kunci :** Psikoanalisis, *Id, Ego, Superego*, novel *Jessie*, pembelajaran sastra, Sigmund Freud

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

**Ahmad Fauzi Nainggolan (2025): The Dominance of Id of Evan Character in the Novel of Jessie Work of Sabrina Febrianti and Its Relevance to Literature Learning in Senior High School (Psychoanalytic Study)**

This research aimed at analyzing the dominance of Id of Evan character in the Novel of Jessie work of Sabrina Febrianti and its relevance to literature learning in Senior High School. Sigmund Freud psychoanalytic approach was used in this research. The focus of this research was how Id influenced the behavior and decisions of characters and its Relevance to literature learning in Senior High School. Qualitative descriptive method was used in this research with data analysis technique based on the aspect of Id in the novel. The research findings indicated that Evan character was dominated with the death instinct reflected through impulsive behavior, aggressiveness, and his instinctive tendencies in fulfilling his desires. This research also revealed that psychoanalysis could be a relevant approach in literature learning in Senior High School, especially in understanding character traits in depth.

**Keywords: Psychoanalysis, Id, Ego, Superego, Jessie Novel, Literature Learning, Sigmund Freud**





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### ملخص

أحمد فوزي نائنجولان، (٢٠٢٥): هيمنة الهوية اللاواعية لشخصية إيفان في رواية جيسي للكاتبة سابرينا فيبريانتى وصلتها بتعليم الأدب في المدرسة الثانوية (بحث تحليلي نفسي)

هذا البحث يهدف إلى تحليل هيمنة الهوية اللاواعية على شخصية إيفان في رواية جيسي للكاتبة سابرينا فيبريانتى، وبيان مدى صلتها بتعليم الأدب في المدرسة الثانوية. ويعتمد هذا البحث على مدخل التحليل النفسي لسيغموند فرويد. ويركز على كيفية تأثير الهوية اللاواعية في سلوك الشخصية وقراراتها، وكذلك على مدى ارتباط ذلك بتعليم الأدب في المدرسة الثانوية. والمنهج المستخدم في هذا البحث هو المنهج الوصفي الكيفي، وذلك باستخدام تقنية تحليل البيانات بناءً على جوانب الهوية اللاواعية في الرواية. وقد أظهرت نتائج البحث أن شخصية إيفان تحيمن عليها غريزة الموت، ويتجلى ذلك من خلال سلوكياته الاندفاعية وعدوانيتها وميله إلى إشباع رغباته الغريزية. ويكشف البحث أيضاً أن التحليل النفسي يُعدّ مقارنة مناسبة وفعّالة في تعليم الأدب بالمدرسة الثانوية، ولا سيما في ما يتعلق بفهم الشخصيات بعمق من خلال دوافعها النفسية.

الكلمات الأساسية: التحليل النفسي، الهوية اللاواعية، الأنا، الأنا الأعلى، نواية

"جيسي"، تعليم الأدب، سيغموند فرويد



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

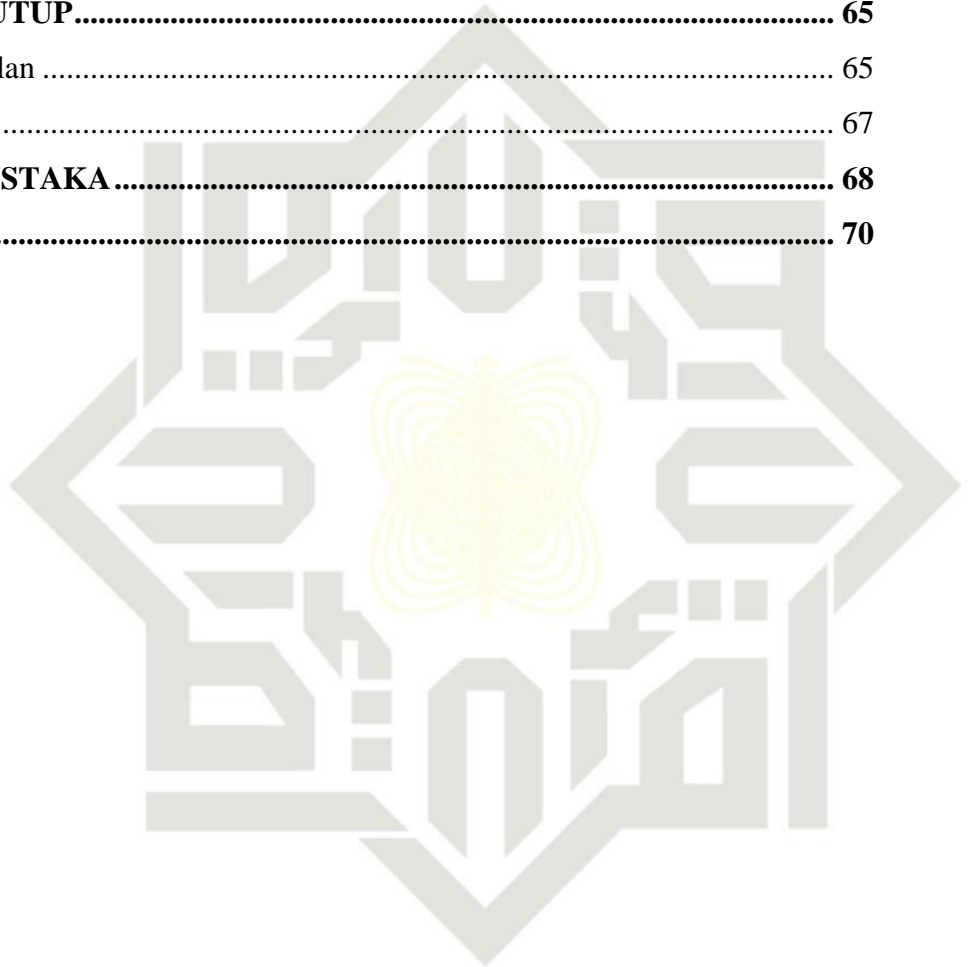
<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGHARGAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Definisi Operasional.....	5
F. Fokus Masalah .....	6
<b>Bab Ii Landasan Teori.....</b>	<b>7</b>
A. Psikonalisis.....	7
B. Novel .....	15
C. Pembelajaran Sastra Di Sekolah .....	25
D. Penelitian Yang Relevan .....	28
E. Kerangka Berpikir.....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Sumber Data.....	32
C. Instrumen Penelitian.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data .....	33
E. Teknik Analisis Data.....	34



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>36</b>
A. Deskripsi hasil penelitian.....	36
B. pembahasan .....	45
C. hasil penelitian.....	62
D. relevansinya terhadap pembelajaran sastra di sma .....	63
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>65</b>
A. Simpulan .....	65
B. Saran.....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>68</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>70</b>



UIN SUSKA RIAU



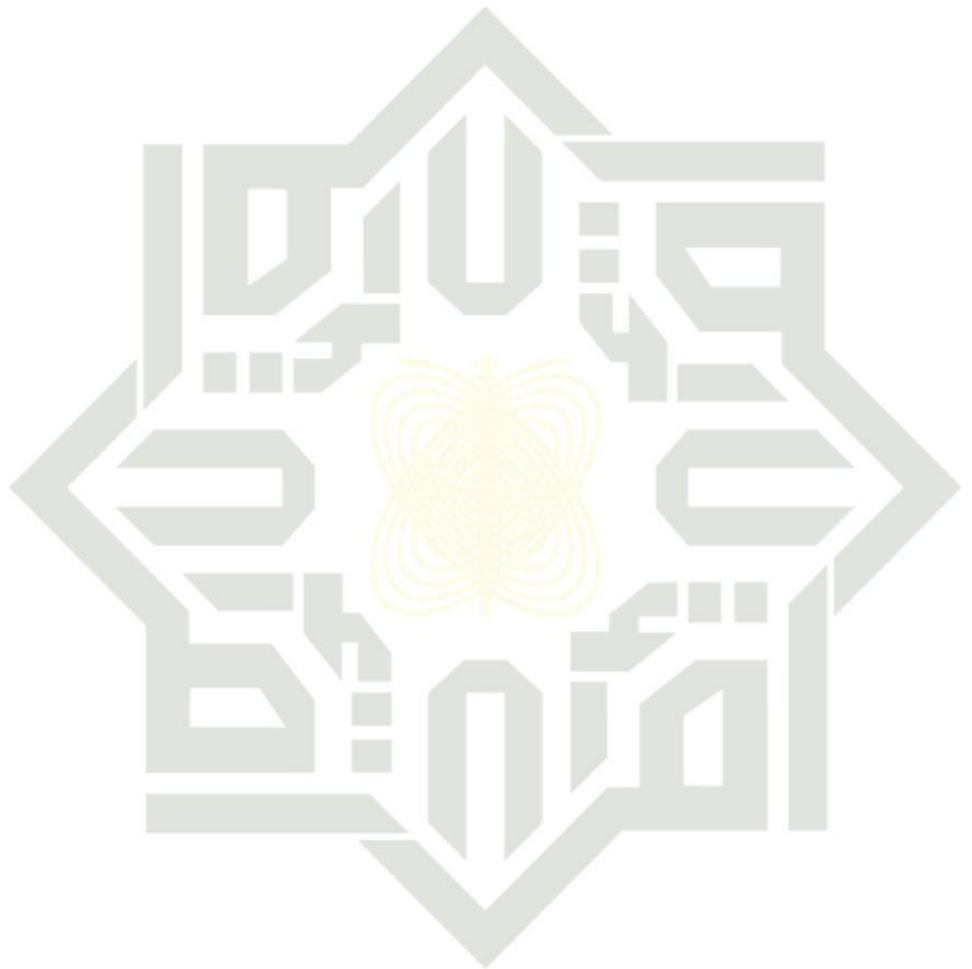


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Data Id Tokoh Evan Dalam Novel Jessie Karya Sabrina Febrianti .....	35
Tabel 2 Deskripsi Hasil Penelitian .....	36



UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Melalui penyediaan cermin jiwa manusia, tujuan sastra adalah untuk memudahkan pemahaman orang lain. Karya sastra merupakan hasil pemikiran dan imajinasi pengarang, yang pada akhirnya menghasilkan karya sastra yang merupakan refleksi dari diri batin pengarang. Agar siswa dapat mempelajari sastra di sekolah, maka hal tersebut haruslah diselenggarakan. Proses membaca karya sastra secara lebih mendalam dengan cara memperoleh pengetahuan tentang batin tokoh yang digambarkan oleh pengarang, selain menelaah komponen-komponen yang terkandung dalam novel. Melalui tindakan membaca karya sastra itu sendiri dari sudut pandang mental dan spiritual.

Subjek kajian yang dikenal dengan nama sastra, yang merupakan bagian dari humaniora, meliputi berbagai macam aliran pemikiran, termasuk yang berlandaskan pada filsafat, psikologi, sosiologi, antropologi, dan agama. Bidang psikologi merupakan subbidang kajian sastra yang menyelidiki masalah-masalah psikologis yang dialami oleh tokoh-tokoh dalam karya sastra. Hal ini dilakukan dari sudut pandang pengarang, pembaca, dan karya itu sendiri. Psikologi dapat dipelajari melalui psikologi sastra tanpa harus bersusah payah mempelajari psikologi murni yang identik dengan penggunaan kosakata akademis dan teknis yang kerap kali membuat orang kurang menghargainya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Temuan penelitian yang dilakukan oleh McIntire (2014), Goldie (2005), dan William (1975) memberikan bukti yang menunjukkan penerapan psikologi pada bidang kajian sastra. Untuk memperoleh pemahaman yang utuh tentang tokoh-tokoh dalam karya sastra, dapat dimanfaatkan disiplin ilmu psikologi yang berfokus pada kajian karakter manusia.

Salah satu teori psikologi yang memberikan sumbangan bagi subjek psikologi sastra adalah psikoanalisis, yang dikemukakan oleh Sigmund Freud. Ada sejumlah konsep mendasar yang membentuk teori Freud. Konsep-konsep ini meliputi konsep kesadaran dan ketidaksadaran, yang keduanya dianggap sebagai komponen kepribadian, serta naluri dan kecemasan. Selain itu, Freud adalah orang yang mengemukakan konsep id, ego, dan superego sebagai berbagai jenis struktur kepribadian. Ada hubungan antara id dan ketidaksadaran, yang keduanya merupakan elemen penting dalam jiwa seseorang. Dalam hal kekuatan yang berhubungan dengan id, dorongan seksual dan naluri kekerasan tidak dikecualikan dari kategori tersebut. "Prinsip kesenangan" adalah nama yang diberikan Freud untuk konsep ini. Ego sadar akan dunia di sekitarnya. Sebagai konsekuensinya, Freud menyebutnya sebagai prinsip realitas. Baik perilaku yang diizinkan maupun yang tidak, berada di bawah pengawasan superego.

Sebagai objek kajian, novel ini akan mengangkat berbagai topik, termasuk studi sosial, studi psikologi, dan studi agama. Dalam hal ini, peneliti akan berkonsentrasi pada pembahasan psikologi sebagai analisis utama, dan menggunakan buku *Jessie* karya Sabrina Febrianti sebagai target penelitian.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alasan pemilihan novel novel Jessie karya Sabrina Febrianti sebagai sumber data yaitu: pertama karya sastra ini menarik dan penting untuk dibahas karena memiliki banyak manfaat; kedua permasalahan atau konflik yang dialami oleh tokoh Evan memiliki pesan moral untuk kecakapan hidup, ketiga ego tokoh Evan dalam memuaskan kebutuhan id yang ada pada dirinya, keempat dapat dijadikan sebagai bahan ajar untuk guru-guru dalam mengenal sastra kepada siswa. Sabrina Febrianti adalah seorang penulis berkebangsaan Indonesia yang dikenal dengan karya-karya yang sangat luar biasa baik itu dalam novel ataupun *platform* Wattpad. Karya yang telah ia terbitkan antara lain *Silent killer* (2021), *Asya story* (2019), *24/7 Menjaga cinta sejati* (2020), *Jessie* (2021), *Phantera Leo* (2020), *Reano* (2020), *Anna* (2022).

Pembelajaran sastra di sekolah memiliki peran yang penting dalam mengembangkan keterampilan literasi, berpikir kritis , serta memperkaya wawasan budaya siswa. Dalam pembelajaran sastra, sekolah biasanya hanya fokus mengajarkan siswa tentang aspek intrinsik dan ekstrinsik sastra, bukan menggali dan mengembangkan karya sastra. Pembelajaran sastra seharusnya mampu membangun keterampilan hidup di samping pengetahuan estetika dan etika. Sebagai ilustrasi, siswa harus mampu membuat hubungan antara prinsip moral yang disajikan dalam buku dan pengalaman yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari.

Urgensi penelitian ini terletak pada dua hal. Pertama, secara akademik, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap kajian sastra dengan pendekatan psikoanalisis yang masih jarang digunakan secara mendalam pada

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran di sekolah. Melalui analisis terhadap dominasi id tokoh Evan, diharapkan muncul pemahaman baru mengenai bagaimana sastra dapat merepresentasikan dinamika psikologis manusia yang sesungguhnya. Kedua, secara praktis, penelitian ini mengikuti kurikulum 2013, yang bertujuan untuk membentuk perspektif siswa melalui kompetensi dalam berbagai bentuk teks, ada penekanan pada pembelajaran bahasa Indonesia melalui metode berbasis teks. Dengan demikian, penguasaan teks harus menjadi aspek utama kurikulum sekolah. Salah satu cara untuk menjadi pembaca ahli adalah dengan membaca novel.

Kompetensi dasar 3.9 dan 4.9 sesuai dengan buku guru di kelas 12 SMA edisi revisi 2018 yang berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya novel, yaitu (3.9) *menganalisis isi dan kebahasaan novel*. (4.9) *Merancang novel dengan memperhatikan isi dan kebahasaan baik secara lisan maupun tulis*. Berdasarkan uraian tersebut peneliti berharap siswa mampu untuk menentukan id, ego, dan superego dari suatu karya sastra melalui penelitian yang berjudul **“Dominasi Id Tokoh Evan Dalam Novel Jessie Karya Sabrina Febrianti dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Sastra di SMA (Kajian Psikoanalisis)**

#### B Rumusan Masalah

1. Bagaimana dominasi Id tokoh Evan dalam novel Jessie dalam novel karya Sabrina Febrianti?
2. Bagaimana relevansinya terhadap pembelajaran sastra di SMA?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Menganalisis struktur kepribadian Id tokoh Evan dalam novel Jessie karya Sabrina Febrianti
2. Menganalisis Relevansi tokoh Evan terhadap pembelajaran sastra di SMA

## D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan, wawasan dan dunia pendidikan yang dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk penelitian yang sejenis pada masa mendatang dan bahan informasi bagi penelitian selanjutnya.

## E. Definisi Operasional

1. Psikoanalisis

Psikoanalisis adalah teori yang mempelajari perilaku dan fungsi psikologis manusia yang dikembangkan oleh Sigmund Freud.

2. *Id*

*Id* adalah hal yang mendasari personalitas bagi seseorang. *Id* direpresentasikan sebagai kebutuhan dasar manusia

3. *Ego*

*Ego* adalah struktur kepribadian yang timbul dari kebutuhan organisme untuk dapat berhubungan dengan dunia luar secara realistik.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. *Superego*

*Superego* adalah struktur kepribadian yang merupakan wakil nilai-nilai tradisional serta cita-cita masyarakat.

5. Novel

Novel adalah karya sastra fiksi yang berbentuk prosa panjang dan mengisahkan kehidupan manusia dan masyarakat.

6. Relevansi

Relevansi adalah kaitan atau hubungan erat terkait pokok masalah yang dihadapi.

**F. Fokus Masalah**

Saat melakukan penelitian, sangat penting untuk fokus pada topik tertentu. Ini memastikan bahwa masalah yang diteliti lebih terfokus dan tidak menyimpang dari masalah yang diteliti. Peneliti dalam hal ini lebih berfokus pada dominasi id tokoh Evan dalam novel *Jessie* kemudian direlevansikan terhadap pembelajaran sastra di kelas dua belas (12) SMA

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Psikoanalisis

Istilah "psikologi" berasal dari kata Yunani "psyche" (jiwa) dan "logos" (sains). Psikologi adalah disiplin ilmu yang menyelidiki ide-ide mendasar dari berbagai bidang. Menurut Sarwono, psikologi adalah disiplin ilmu yang menyelidiki semua aktivitas atau perilaku yang berkaitan dengan manusia.

Menganalisis sastra dengan disiplin ilmu psikologi sastra memang bukan ilmu yang baru. Akan tetapi, ilmu sosiologi sastra lebih berkembang dibanding psikologi sastra dikarenakan pembahasan sosiologi sastra lebih ringan jika dibandingkan dengan psikologi sastra. Hubungan antara sastra dan psikologi dapat dicermati dari sebuah karya sastra, khususnya yang berkaitan dengan tokoh dapat dilihat adanya tokoh yang mirip dengan dengan tokoh yang ada dalam dunia nyata.

Psikoanalisis yang dicetuskan oleh Sigmund Freud merupakan teori psikologi yang sering digunakan dalam proses penelitian karya sastra. Teori Freud, khususnya teori psikoanalisis, awalnya diterapkan dalam ranah kajian psikologi sastra. Penelitian dalam bidang psikologi sastra menggunakan istilah khusus yang disebut psikoanalisis (Endraswara, 2018:196). Hal ini menunjukkan bahwa psikoanalisis banyak digunakan dalam setiap penelitian sastra yang menggunakan pendekatan psikologis. Dengan kata lain, psikoanalisis digunakan dalam setiap penelitian sastra yang menggunakan

metode psikologis. Menurut pernyataan tersebut, psikoanalisis merupakan langkah awal menuju penelitian yang lebih serius di bidang psikologi, khususnya yang berkaitan dengan karya sastra. Analisis psikologis terhadap karakter fiksi atau teater dapat memperoleh manfaat dari penggabungan psikoanalisis ke dalam karya sastra. Kepribadian seseorang terdiri dari tiga bagian, menurut teori psikoanalisis Sigmund Freud. Komponen-komponen tersebut adalah *id*, *ego*, dan *superego*.

Dengan demikian, ketiga kategori psikologis tersebut menjadi landasan kajian dalam bidang psikologi sastra. Kajian sastra dan psikologi merupakan fokus dari disiplin ilmu yang dikenal dengan psikologi sastra. Subbidang psikologi ini menganggap karya sastra sebagai refleksi aktivitas mental seseorang, yang tergambar melalui tindakan dan percakapan para tokoh dalam cerita. Endraswara (2018:96) berpendapat bahwa bidang psikologi sastra paling baik dipahami melalui studi karya sastra yang mencakup aktivitas mental. Psikologi sastra adalah cabang psikologi yang mempelajari bagaimana pengarang membuat pembacanya merasa rileks dan terlibat dalam cerita mereka melalui eksplorasi refleksi psikologis dalam karakter fiksi (Melati, dkk., 2019:231). Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan Minderop sebelumnya. Dapat disimpulkan bahwa psikologi sastra merupakan subbidang psikologi yang berfokus pada kajian psikologi dan sastra. Subbidang psikologi ini menganggap sastra sebagai aktivitas jiwa yang disampaikan melalui kata-kata.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Struktur Kepribadian Sigmund Freud

Kepribadian manusia, sebagaimana didefinisikan oleh Freud, terdiri dari tiga karakteristik, yang masing-masing memiliki peran penting dalam membentuk kualitas proses mental yang berkaitan dengan manusia. Proses sadar, proses prasadar, dan proses bawah sadar adalah tiga kategori struktur yang sedang dipertimbangkan. Pikiran manusia dipecah menjadi tiga kategori, menurut Freud: Sumber energi psikologis dianggap sebagai *id*, yang terletak di bagian tubuh yang tidak sadar. Ada mediator antara *id* dan *superego*, dan mediator itu adalah *ego*, yang ditempatkan di antara yang sadar dan yang tidak sadar. Merupakan tanggung jawab *superego*, yang terletak di bagian sadar dan tidak sadar dari alam bawah sadar, untuk melakukan pengawasan (Minderop, 2010, hlm. 20).

Dengan ketiga jiwa ini, orang selalu berada dalam keadaan konflik dalam diri mereka sendiri, yang memanifestasikan dirinya dalam berbagai cara, termasuk kegelisahan, kecemasan, depresi, dan sebagainya. Pekerjaan yang seimbang, di sisi lain, akan menunjukkan sifat alami.

### a. *Das Es (Id)*

Selain menjadi komponen biologis kepribadian, *id* adalah struktur asli yang berfungsi untuk mematuhi prinsip kesenangan, yaitu mencari kesenangan dan menghindari situasi yang tidak menyenangkan. *Id* adalah tempat di mana keinginan dasar manusia terpenuhi, seperti keinginan untuk makan, minum, bersantai, atau memperoleh kesenangan seksual atau kekerasan. Analogi yang digunakan Freud untuk menggambarkan *id*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Minderop, 2010, hlm. 21) adalah seorang raja atau ratu yang menjalankan otoritas tertinggi, harus dihormati, dimanja, sewenang-wenang, dan mementingkan diri sendiri, dan yang menuntut agar apa yang diinginkan tercapai tanpa penundaan. *Id* tidak mampu menilai atau membedakan antara yang baik dan yang jahat, dan tidak memiliki pengetahuan tentang moralitas. Demi mencapai kesenangan dan menghindari rasa sakit dan penderitaan, *id* akan terus mengutamakan beberapa kesenangan. Menolak menerima rasa sakit dan penderitaan, makan, minum, dan melakukan hubungan seksual adalah contoh keinginan yang akan ditekan atau dipaksakan oleh *id* untuk dipenuhi. Naluri adalah pokok bahasan topik ini, dan kita akan membahas ciri-ciri naluri berikut ini (Minderop, 2010, hlm. 23-28):

- 1) Istilah "naluri" mengacu pada jenis psikologi intrinsik yang berkembang sebagai hasil dari pemenuhan keinginan. Seperti yang dijelaskan Freud, fungsi naluri adalah menjaga keseimbangan dengan mengatasi kelemahan yang mungkin ada.
- 2) Dorongan kematian merupakan dasar bagi perilaku kekerasan dan destruktif, meskipun dorongan ini berakar di alam bawah sadar tetapi berfungsi sebagai kekuatan pendorong. Kecenderungan ini dapat menyebabkan niat bunuh diri, melukai diri sendiri, atau perilaku bermusuhan terhadap orang lain.
- 3) Kecemasan (*anxiety*) Masuk akal untuk menganggap bahwa setiap faktor yang menimbulkan risiko bagi suatu organisme

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemungkinan besar menjadi penyebab keadaan tertentu yang dikenal sebagai kecemasan. Berbagai tekanan yang menimbulkan kecemasan diikuti oleh emosi ketidaknyamanan yang mungkin dirasakan, dan sensasi ini disebut sebagai kekhawatiran, ketakutan, dan kesedihan. Kecemasan dapat disebabkan oleh segala jenis konflik atau frustrasi yang menghalangi seseorang mencapai suatu tujuan. Menurut Freud (Minderop, 2010, hlm. 28) kecemasan sebagai hasil dari konflik bawah sadar merupakan akibat antara pulsi *Id* dan pertahanan dari *ego* dan *superego*

*b. Das Ich (Ego)*

*Ego* adalah struktur psikologis yang berkembang sebagai akibat dari kebutuhan organisme untuk dapat bereaksi terhadap dunia luar dengan cara yang realistis. Seseorang dapat membandingkan *ego* dengan seorang perdana menteri, di mana *ego* berusaha untuk memenuhi kesenangan individu, meskipun kesenangan tersebut dibatasi oleh keadaan. *Ego* dan *id* cenderung saling bertentangan dalam hampir setiap situasi. Di sisi lain, *ego* tidak seharusnya mengganggu pemenuhan keinginan yang berasal dari *id* dalam rangka melaksanakan tanggung jawabnya. Terlepas dari keadaannya, *ego* akan selalu melihat realitas kehidupan dan menganalisis apakah tindakan yang akan diambil akan menjadi bermasalah atau tidak (Frued, dalam Minderop, 2010, ham. 22).

Mengenai perlindungan *ego* seseorang, ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan (Minderop, 2010, hlm. 32-39) :



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Metode perlindungan ego yang paling efektif dan banyak digunakan adalah penekanan, yang juga merupakan metode yang paling umum. Mekanisme represi berfungsi sebagai dasar untuk pengoperasian mekanisme pertahanan diri. Semua sistem pertahanan ego bekerja sama untuk mencegah atau setidaknya mengurangi dampak impuls berbahaya pada kesadaran.
- 2) Sublimasi terjadi ketika aktivitas yang baik bagi masyarakat menggantikan sentimen yang meresahkan. Salah satu jenis pengalihan perhatian dikenal sebagai sublimasi. Contohnya adalah seseorang yang memiliki hasrat seksual yang tinggi dan kemudian memutuskan untuk menjadi pelukis tubuh telanjang untuk mengubah pikiran-pikiran yang tidak nyaman itu menjadi perilaku yang dapat diterima secara sosial.
- 3) Proyeksi adalah tindakan seseorang menutupi kesalahan dan masalah yang dialaminya atau menyalahkan orang lain atas kesalahannya. Kita semua sering kali dihadapkan pada situasi yang tidak menyenangkan dan tidak menguntungkan, dan kita cenderung membenarkannya dengan menyebutkan alasan lain. Misalnya, kita dituntut untuk bersikap tidak sopan terhadap orang lain, dan meskipun kita sadar bahwa itu bukanlah cara yang dapat diterima untuk berperilaku, kita mengakui bahwa perilaku yang ditunjukkan itu, pada kenyataannya, layak diberi penghargaan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Pemindahan sentimen ketidaksukaan terhadap satu barang ke barang lain adalah apa yang kita maksud ketika kita berbicara tentang pemindahan. Misalnya, dalam situasi pemerkosaan, dapat dibayangkan bahwa pelaku tidak dapat memuaskan keinginannya pada orang yang diinginkannya. Akibatnya, ia mungkin memilih untuk mencari korban yang lebih mudah untuk memuaskan nafsunya, seperti anak kecil atau wanita yang cacat mental.
- 5) Fungsi rasionalisasi ada dua: pertama, membantu kita merasa tidak terlalu patah semangat ketika kita tidak dapat mencapai tujuan kita. Tujuan kedua adalah memberi manusia alasan yang dapat dibenarkan atas tindakan mereka.
- 6) Pendekatan yang sangat sopan terhadap seseorang mungkin merupakan upaya untuk menyamarkan kecemasan, yang merupakan langkah keenam dalam proses pembentukan reaksi. Pembentukan reaksi berpotensi untuk melarang seseorang terlibat dalam perilaku yang menyebabkan kecemasan dan, dalam banyak kasus, juga dapat mencegah mereka terlibat dalam perilaku antisosial.
- 7) Perilaku seseorang yang bertindak dengan cara yang mengingatkan pada anak kecil, menangis tersedu-sedu dan sangat dimanja, untuk mendapatkan rasa aman dan perhatian dari orang lain dikenal sebagai regresi. Perilaku regresif ini dapat terjadi ketika orang dewasa bertindak dengan cara yang tidak pantas bagi budaya

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka dan kehilangan kendali hingga mereka tidak ragu untuk melawan.

- 8) Agresi dan apatis adalah bentuk kemarahan yang secara intrinsik terkait dengan stres dan kecemasan, dan keduanya berpotensi mengakibatkan tindakan kekerasan dan agresi. Agresi langsung dan agresi yang dibelokkan adalah dua bentuk permusuhan yang dapat dibedakan satu sama lain. Rasa marah yang dapat langsung ditujukan kepada sumber masalah adalah apa yang kita maksud ketika kita berbicara tentang agresi langsung. Ketika seseorang mengalami kejengkelan dan emosi, tetapi tidak dapat mengekspresikannya secara terbuka dan dengan cara yang memuaskan bagi orang yang menjadi penyebab masalah, bentuk kekerasan ini dikenal sebagai agresi yang teralihkan. Perilaku apatis ditandai dengan sikap tidak peduli dan rasa pasrah.
- 9) Ketika Anda dihadapkan dengan sejumlah besar masalah, Anda mungkin menemukan diri Anda mencari solusi dengan memasuki dunia imajinasi. Solusi ini didasarkan pada fiksi, bukan fakta.

c. *Das Uber Ich (Superego)*

*Superego* merupakan komponen jiwa yang bertanggung jawab untuk mewakili prinsip dan nilai yang diterima oleh masyarakat. Karena tunduk pada sejumlah batasan yang diberlakukan oleh *superego*, *superego* lebih ideal daripada aktual, dan lebih sempurna daripada kepribadian. Analogi yang dapat dibuat antara *superego* dan pendeta tertinggi adalah



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa *superego* selalu penuh dengan perhatian tentang nilai-nilai baik dan buruk, serta pentingnya perlakuan yang bijaksana dan bijaksana. Lebih jauh, *superego* juga merupakan referensi terhadap moralitas yang ada dalam jiwa seseorang (Minderop, 2010, hlm. 22).

Tujuan *superego* adalah untuk membedakan antara yang baik dan yang salah, serta untuk mensyaratkan bahwa diri telah menghadapi tantangan moral dan memenuhi dorongan untuk kesempurnaan. Fungsi yang lebih mudah dipahami adalah kapasitas untuk menentukan moralitas suatu tindakan dengan mempertimbangkan apakah tindakan itu dapat diterima, tidak pantas, benar, atau salah, dan kemudian bertindak sesuai dengan moralitas masyarakat.

## B. Novel

### 1. Pengertian Novel

Dalam dunia sastra, kata "fiksi" sering dikaitkan dengan genre prosa. "Fiksi" mengacu pada sesuatu yang bersifat fiktif atau tidak berdasarkan fakta. Pada hakikatnya, karya sastra yang ditulis dalam bentuk prosa dibuat dengan menggabungkan unsur-unsur fantastik dengan unsur-unsur realitas. Pengarang bertanggung jawab atas pengembangan karya sastra, yang merupakan hasil pengembangan gagasan atau peristiwa yang dialami oleh manusia. Puisi, drama, dan prosa merupakan tiga jenis karya sastra yang sering ditemukan dalam karya sastra. Di antara sekian banyak bentuk prosa, novel merupakan salah satunya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Novel berasal dari istilah Italia novella, yang diromanisasi menjadi novelle dalam bahasa Jerman dan disebut sebagai novel dalam bahasa Inggris. Istilah "novella" berasal dari arti harfiah "barang baru yang kecil", yang kemudian dapat diartikan sebagai cerita pendek yang ditulis dalam bentuk fiksi (Nurgiyantoro, 2007, hlm. 9).

Novel merupakan representasi eksistensi manusia yang mencakup konflik, pertumbuhan karakter, dan penggambaran ruang dalam narasi. Dalam hal narasi, novel memiliki sejumlah manfaat. Sejumlah manfaat tersendiri, yang paling menonjol adalah kemampuannya untuk menggambarkan isu-isu rumit secara keseluruhan, sehingga menghasilkan semesta yang "lengkap" atau komprehensif yang tidak mungkin dibandingkan dengan cerita pendek.

Ketika beberapa orang membaca novel, mereka hanya tertarik untuk menikmati kisah yang diceritakan. Satu-satunya ide yang akan mereka terima tentang organisasi narasi adalah yang generik dan kabur. Dengan membaca novel dan memperhatikan dengan saksama komponen-komponen yang berkontribusi pada konstruksi narasi, pembaca akan mendapatkan pemahaman yang mendalam dan menyeluruh tentang novel yang sedang mereka baca. Arti istilah "unsur-unsur intrinsik" dalam sebuah buku adalah sesuatu yang perlu kita sadari (Nurgiyantoro, 2007, hlm. 11).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Unsur – Unsur Novel

Ada dua komponen yang menyusun sebuah novel: komponen atau bagian intrinsik dan ekstrinsik. Komponen intrinsik sangat penting dalam membangun sebuah buku karena berasal dari dalam karya itu sendiri. Berikut ini adalah penjelasan tentang unsur-unsur intrinsik novel:

### a. Tema

Tema adalah ide pokok atau topik utama yang menggerakkan cerita. Ini adalah dasar dari seluruh peristiwa dan konflik yang ada dalam novel. Tema memberi arah dan makna bagi seluruh cerita yang disusun oleh penulis. Tema bisa bersifat universal dan berhubungan dengan kehidupan manusia, seperti cinta, perjuangan, kesetiaan, kebebasan, atau ketidakadilan. Misalnya, dalam novel *Romeo dan Juliet* karya William Shakespeare, tema utamanya adalah tentang cinta yang penuh pengorbanan dan konflik antara dua keluarga. Tema ini menjadi fondasi bagi cerita yang dikembangkan.

### b. Alur (Plot)

Alur atau plot adalah urutan peristiwa yang terjadi dalam cerita, yang mengarahkan dan menghubungkan satu kejadian ke kejadian lainnya. Alur adalah kerangka dasar cerita, dan terdiri dari beberapa bagian:

- 1) **Pengenalan (Exposition):** Pada bagian ini, penulis memperkenalkan tokoh utama, latar, serta situasi awal yang terjadi dalam cerita. Pembaca mulai mengenal dunia cerita dan kondisi awal yang dihadapi tokoh utama.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) **Pemunculan Konflik (Rising Action):** Peristiwa-peristiwa yang membangun ketegangan dan menggiring cerita menuju puncaknya. Konflik biasanya mulai terlihat di sini dan akan berkembang.
- 3) **Klimaks:** Titik puncak ketegangan dalam cerita, saat konflik mencapai tahap tertinggi. Di sini, perubahan besar atau keputusan penting yang diambil oleh tokoh terjadi.
- 4) **Antiklimaks:** Setelah klimaks, ketegangan mulai berkurang. Tokoh-tokoh mulai mencari solusi atau berusaha menyelesaikan masalah.
- 5) **Penyelesaian (Denouement):** Bagian akhir dari cerita di mana semua masalah atau konflik yang ada di novel diselesaikan, dan pembaca tahu bagaimana nasib para tokoh utama.

#### c. Tokoh dan Penokohan

Tokoh adalah karakter-karakter dalam novel yang menjalani peristiwa-peristiwa dalam cerita. Penokohan adalah cara penulis menggambarkan atau membangun karakter-karakter tersebut. Tokoh bisa dibagi menjadi beberapa jenis:

- 1) **Tokoh utama** (protagonis): Tokoh yang menjadi pusat cerita dan memiliki peran utama dalam alur.
- 2) **Tokoh penentang** (antagonis): Tokoh yang menjadi penghalang atau lawan bagi tokoh utama, biasanya berperan sebagai penghadang atau pencetus konflik.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) **Tokoh pendukung:** Karakter-karakter lainnya yang berperan mendukung perkembangan cerita atau tokoh utama, meskipun mereka tidak memegang peran sentral.

Penokohan mencakup cara pengarang menggambarkan karakter, bisa melalui penampilan fisik, sifat-sifat, dialog, pikiran, tindakan, serta hubungan antar tokoh. Karakter yang dibangun dengan baik dapat membuat pembaca lebih terhubung dengan cerita.

#### d. Latar (Setting)

Latar cerita meliputi lokasi, waktu, dan suasana yang berlaku. Latar cerita menyediakan konteks yang dibutuhkan pembaca untuk memahami peristiwa yang terjadi dalam cerita. Ada beberapa jenis latar yang penting dalam novel:

- 1) **Latar tempat:** Di mana cerita itu berlangsung. Bisa di kota, desa, rumah, ruang tertentu, atau tempat yang bersifat simbolik.
- 2) **Latar waktu:** Waktu dimana cerita terjadi, seperti siang, malam, musim, atau periode tertentu dalam sejarah (misalnya, abad ke-19, zaman perang, masa kini, atau masa depan).
- 3) **Latar suasana atau mood:** Suasana hati atau perasaan yang dirasakan pembaca akibat kondisi dalam cerita, seperti kesedihan, kegembiraan, ketegangan, atau ketenangan.

Latar memberikan dimensi yang lebih dalam pada cerita dan sering kali digunakan untuk menciptakan atmosfer yang memperkuat tema atau karakter.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**e. Amanat**

Bila seorang pengarang bermaksud menyampaikan pesan moral atau pelajaran hidup melalui media cerita, maka hal tersebut disebut pesan. Ini sering kali merupakan hasil refleksi pengarang terhadap suatu fenomena atau kejadian tertentu. Amanat bisa bersifat eksplisit (jelas dan langsung disebutkan dalam cerita) atau implisit (disampaikan secara tersirat melalui tindakan dan peristiwa). Contoh amanat dalam sebuah cerita bisa berupa pentingnya kejujuran, perjuangan untuk meraih cita-cita, atau nilai-nilai persahabatan.

**f. Sudut Pandang**

Sudut pandang atau point of view adalah perspektif dari mana cerita itu diceritakan. Ini menentukan bagaimana pembaca mengakses informasi dalam cerita dan bagaimana tokoh dalam cerita dipahami. Beberapa jenis sudut pandang antara lain:

- 1) **Sudut pandang orang pertama:** Cerita diceritakan oleh tokoh utama yang menggunakan kata ganti "aku" atau "saya". Pembaca melihat segala sesuatu dari perspektif tokoh ini.
- 2) **Sudut pandang orang ketiga terbatas:** Cerita diceritakan oleh narator yang bukan bagian dari cerita, tetapi hanya mengetahui pikiran dan perasaan satu tokoh utama saja.
- 3) **Sudut pandang orang ketiga serba tahu:** Narator tahu segala hal, baik perasaan, pikiran, dan tindakan semua tokoh. Narator bisa mengungkapkan banyak perspektif.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) **Sudut pandang orang kedua:** Cerita diceritakan dengan kata ganti "kamu", meskipun ini jarang digunakan. Sudut pandang mempengaruhi cara pembaca menyelami cerita, dan sangat penting dalam membangun kedalaman karakter serta menjaga ketegangan dalam alur.

#### g. Gaya Bahasa

Gaya adalah cara penulis menggunakan kata-kata untuk menyampaikan cerita. Pemilihan kata, konstruksi kalimat, dan penggunaan berbagai gaya bahasa merupakan komponen gaya. Gaya bahasa bisa berbeda-beda tergantung pada jenis cerita, tujuan, dan audiens yang dituju. Penggunaan metafora, simile, personifikasi, dan berbagai jenis majas lainnya bisa memperkaya makna cerita. Gaya bahasa yang unik juga memberikan karakter tersendiri bagi sebuah novel dan dapat memperkuat tema atau suasana hati dalam cerita.

#### h. Struktur Novel

Struktur merujuk pada cara penulis menyusun elemen-elemen cerita dalam novel. Ini berhubungan dengan bagaimana pengarang menyusun alur, pengenalan tokoh, penentuan latar, serta pengungkapan konflik dan penyelesaiannya. Struktur novel bisa bervariasi: ada yang linier, dengan alur yang mengikuti waktu secara kronologis, dan ada juga yang nonlinear, yang menyajikan cerita dengan lompatan waktu atau perspektif berbeda. Adapun unsur ekstrinsik novel sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**a. Latar Belakang Pengarang**

Pengalaman hidup, pandangan hidup, dan latar belakang sosial budaya pengarang sangat mempengaruhi cara mereka menulis dan pesan yang ingin disampaikan. Biografi pengarang, seperti pendidikan, lingkungan sosial, dan pengalaman pribadinya, dapat tercermin dalam karakter, alur, dan tema cerita. Misalnya, seorang pengarang yang tumbuh di tengah konflik sosial mungkin akan menciptakan karakter atau cerita yang berhubungan dengan ketidakadilan, perjuangan, atau pencarian identitas.

**b. Kondisi Sosial dan Budaya pada Masa Itu**

Novel juga seringkali mencerminkan kondisi sosial, politik, dan budaya pada saat karya itu ditulis. Sebuah novel yang ditulis pada masa perang, misalnya, mungkin akan mengandung tema-tema seperti kekerasan, ketakutan, dan perjuangan untuk bertahan hidup. Demikian juga, novel yang ditulis pada masa tertentu dengan norma dan nilai budaya yang kuat dapat mencerminkan pandangan atau kebiasaan masyarakat saat itu. Contoh: "**Bumi Manusia**" karya Pramoedya Ananta Toer mengangkat tema kolonialisme dan perjuangan bangsa Indonesia pada masa penjajahan Belanda, sangat dipengaruhi oleh kondisi sosial-politik pada masa itu.

**c. Penerimaan Pembaca dan Kritik Sastra**

Unsur ekstrinsik juga mencakup bagaimana karya tersebut diterima oleh pembaca dan kritik sastra. Reaksi dan interpretasi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembaca terhadap novel bisa memberi pemahaman lebih lanjut tentang bagaimana karya tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial atau budaya tertentu. Kritik sastra juga menjadi bagian dari unsur ekstrinsik yang membantu menginterpretasikan karya dan menggali makna-makna yang tersembunyi.

**d. Sejarah dan Perkembangan Sastra**

Novel seringkali dipengaruhi oleh aliran atau perkembangan sastra yang sedang berkembang pada suatu periode tertentu. Jika novel ditulis dalam masa modernisme dan postmodernisme, misalnya, maka gaya penulisan, tema, dan pendekatan terhadap cerita bisa berbeda dengan novel yang ditulis dalam masa romantisme atau realisme. Memahami aliran sastra pada saat karya tersebut ditulis bisa memberikan wawasan tambahan terhadap tema dan struktur cerita dalam novel.

**e. Faktor Psikologis Pengarang**

Faktor psikologis pengarang juga mempengaruhi unsur ekstrinsik dalam sebuah novel. Ini mencakup kondisi mental atau emosional pengarang saat menulis karya tersebut, serta pandangannya terhadap dunia dan kehidupan. Sebagai contoh, pengarang yang mengalami perasaan keterasingan mungkin akan menulis karakter yang juga merasa terasing atau konflik dalam dunia yang tidak mereka pahami.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**f. Pengaruh Zaman dan Teknologi**

Teknologi dan perkembangan zaman sering kali menciptakan perubahan dalam cara pengarang melihat dunia dan menyampaikan cerita. Misalnya, novel yang ditulis pada era digital mungkin akan mengandung unsur-unsur yang berhubungan dengan teknologi, informasi, dan perubahan sosial akibat globalisasi. Ini dapat tercermin dalam pemilihan tema, karakter, atau bahkan penggunaan bahasa yang lebih modern.

**g. Nilai-Nilai Agama dan Filosofi**

Nilai-nilai agama atau filosofi yang dianut oleh pengarang atau masyarakat tempat pengarang berasal juga sangat mempengaruhi cara cerita dikembangkan. Sebuah novel bisa dipengaruhi oleh keyakinan agama, seperti Islam, Kristen, Hindu, atau ideologi tertentu, yang akan muncul dalam karakter dan alur cerita, serta pemahaman moral yang disampaikan.

**h. Pengaruh Literasi dan Tradisi Lisan**

Di beberapa kasus, sebuah novel juga dipengaruhi oleh tradisi lisan atau literasi yang berkembang dalam masyarakat tempat novel itu berasal. Hal ini termasuk cerita rakyat, legenda, atau dongeng yang menjadi bagian dari kebudayaan dan bisa memberi inspirasi bagi pengarang dalam menciptakan cerita. Misalnya, banyak novel yang mengadaptasi unsur mitos atau cerita rakyat dari tradisi lisan dalam karya-karya mereka.

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau Pembelajaran Sastra di Sekolah

Menurut Wahyudi Susanto (2013, hlm. 8) pendidikan sastra merupakan salah satu bentuk pendidikan yang menitikberatkan pada pengembangan keterampilan apresiasi sastra, kritik sastra, dan proses penciptaan karya sastra. Kemampuan untuk mengapresiasi dan menikmati karya sastra secara utuh merupakan kompetensi apresiasi yang dikembangkan melalui pendidikan ini. Melalui metode pembelajaran ini, anak-anak diberikan kesempatan untuk membaca, memahami, mengevaluasi, dan mengapresiasi karya sastra sejak dini.

Dalam pendidikan sastra, siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) sering kali hanya berkonsentrasi pada teori-teori sastra dan penerapannya. Mereka cukup menghafal definisi novel, unsur-unsur fiksi, dan informasi sejenis lainnya. Pendidikan sastra dinilai bermutu tinggi, sebagaimana yang dikemukakan Siswanto. Kenyataan yang menyedihkan adalah bahwa hasil dari praktik lapangan tidak selalu sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Teori sastra merupakan sesuatu yang diharapkan untuk dipelajari dan mungkin diingat oleh siswa. Termasuk tetapi tidak terbatas pada definisi, klasifikasi, dan definisi puisi, prosa, dan pertunjukan. Pengajaran sastra di sekolah harus dikembangkan secara lebih mendalam. Selain itu, jumlah waktu yang dihabiskan di sekolah dan sumber daya yang tersedia untuk belajar dianggap kurang. Oleh karena itu, kurangnya pembelajaran sastra di sekolah dapat menyebabkan kurangnya minat terhadap karya sastra, apalagi kurangnya minat untuk membaca karya sastra. Haslinda (2018, hlm. 11) menegaskan

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa siswa dapat termotivasi untuk belajar melalui studi sastra. Ketika siswa diberikan sumber belajar sastra yang telah dipilih dengan cermat dan hati-hati, mereka akan mendapat kesan bahwa informasi yang mereka peroleh relevan dan bermanfaat bagi kehidupan mereka.

Siswa dapat dikembangkan dalam hal keseimbangan antara pertumbuhan spiritual, emosional, etika, logika, estetika, dan kinestetik mereka, serta pengembangan keterampilan hidup dan pembelajaran yang berlanjut sepanjang hidup mereka melalui studi sastra. Siswa tidak hanya diberi kesempatan untuk memahami dan mengevaluasi berdasarkan bukti nyata yang ditemukan dalam karya sastra dan dunia yang ada di luar sastra, tetapi mereka juga diberi kesempatan untuk meningkatkan keterampilan berpikir, sikap, dan kemampuan mereka melalui materi ini. Membaca karya sastra, khususnya novel, memiliki sejumlah keuntungan, termasuk fakta bahwa hal itu dapat menimbulkan perasaan bahagia dan kepuasan batin, bahwa hal itu dapat membantu pembaca mengembangkan apresiasi yang mendalam terhadap apa yang telah mereka ketahui, dan bahwa hal itu dapat membantu pembaca menjadi individu yang lebih berbudaya. Manfaat lebih lanjut dari membaca novel adalah bahwa hal itu akan membantu pembaca menjadi lebih sadar akan realitas kehidupan.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Ahmad Bahtiar (2017, hlm. 7) bahwa dengan mempertimbangkan hal tersebut, pembelajaran sastra di sekolah hendaknya tidak hanya difokuskan pada pemahaman, pendefinisian, dan pengkategorian suatu karya, tetapi juga diharapkan agar siswa mampu



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menumbuhkan apresiasi terhadap karya sastra guna meningkatkan kemampuan berpikir, sikap, dan kemampuan teknisnya. Siswa SMA yang sedang menjalani proses pengembangan pribadi dan budaya perlu mampu menghayati secara utuh substansi karya sastra. Sebab, dengan demikian, ketika berada di tengah masyarakat, mereka tidak hanya mampu memahami diri sendiri dan lingkungan di sekitarnya, tetapi juga tumbuh sebagai individu ketika berada di tengah masyarakat.

Dalam proses pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di sekolah, guru perlu bersikap kreatif agar dapat menumbuhkan minat dan semangat belajar siswa. Dalam pemilihan bahan ajar, guru perlu memiliki kemampuan agar tidak monoton dan mampu memanfaatkan berbagai sumber ajar. Banyak kalangan berpendapat bahwa bahan ajar merupakan suatu media yang memuat informasi dan ilmu pengetahuan yang dapat diperoleh oleh individu yang sedang dalam proses belajar. Bahan ajar sering digunakan sebagai media penyampaian materi dari narasumber kepada peserta didik.

Menurut Ika Lestari (2013, hlm. 134) bahan ajar merupakan kumpulan sumber belajar yang sesuai dengan kurikulum yang digunakan untuk memenuhi kriteria kompetensi dasar yang telah ditetapkan.

Sesuai dengan kurikulum yang diterapkan pada tahun 2013, yang menitikberatkan pada pembelajaran bahasa Indonesia melalui pendekatan berbasis teks yang berupaya merumuskan pola pikir siswa melalui penguasaan berbagai struktur teks. Oleh karena itu, pembelajaran teks perlu menjadi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komponen penting dalam pengalaman pendidikan di sekolah. Membaca novel merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan untuk menguasai teks.

Kompetensi dasar 3.9 dan 4.9 sesuai dengan buku guru di SMA edisi revisi 2018 yang berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya novel, yaitu (3.9) menganalisis isi dan kebahasaan novel. (4.9) Merancang novel dengan memperhatikan isi dan kebahasaan baik secara lisan maupun tulis.

#### Penelitian yang Relevan

Penelitian Rika Endri Astuti (2016) dengan judul "Analisis Psikologi Sastra dan Nilai-Nilai Pendidikan dalam Novel Entrok dan Relevansinya sebagai Bahan Ajar Sastra di Sekolah Menengah Atas" merupakan beberapa penelitian terdahulu yang dianggap relevan dengan penelitian ini. Penelitian ini mengungkap kondisi psikologis tokoh utama dalam novel Entrok yang dibentuk oleh keadaan internal dan eksternal. Dalam prosesnya, penulis menggunakan pendekatan kualitatif dan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa id yang merupakan komponen psikologis tokoh Marni dapat dikalahkan oleh super ego. Ada tujuan lain yang ingin dicapai tokoh Marni selain sekadar meraih kemenangan atas tokoh Rahayu. Rahayu memiliki id, yaitu kecerdasannya sekaligus ketaatannya pada ajaran agamanya. Di sisi lain, Rahayu mampu menjaga kepatuhan dan kasih sayangnya kepada Marni karena super ego yang dimilikinya, meskipun pergulatan batin yang muncul membuat perbedaan di antara mereka tidak dapat disatukan. Kesetiaan Rahayu sebagai penganut kepercayaan Tuhan tidak

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membuatnya hanyut oleh pandangan yang dianut Marni, yakni nilai keagamaan yang ditampilkan dalam novel Entrok.

Penelitian selanjutnya yang relevan adalah penelitian yang dilakukan oleh Dantia Ayu Ningtiyas (2022) dengan judul "Analisis Psikologis Tokoh Utama dalam Novel 86 dan Implikasinya terhadap Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas". Dalam penelitian ini, digunakan metodologi kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa id berperan dalam kecenderungan tokoh utama untuk lebih berfokus pada kesenangan dalam rangka memuaskan keinginannya, tanpa mempertimbangkan apakah tindakannya dapat diterima secara moral atau tidak. Setelah itu, ego tokoh utama mengutamakan keinginan id dan memuaskannya tanpa mempertimbangkan super ego yang dimilikinya.

Penelitian selanjutnya yang relevan adalah penelitian yang dilakukan oleh Farah Huraira (2024) dengan judul "Analisis Id, Ego, dan Superego pada Tokoh Utama dalam Novel Rindu yang Baik untuk Cerita yang Lilik Karya Boy Candra". Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk pemecahan masalah. Berdasarkan hasil penelitian, komponen id memiliki total dua puluh empat (24) data. Sebanyak tujuh (7) data diperoleh dari insting, tidak ada data yang diperoleh dari insting kematian, dan sebanyak dua belas (12) data diperoleh dari kecemasan. Ada sebanyak tiga puluh delapan (38) data yang diperoleh berdasarkan represi, sebanyak satu (1) data yang diperoleh untuk sublimasi, sebanyak enam (6) data untuk proyeksi, sebanyak empat belas (14) data untuk perpindahan, sebanyak empat (4) data untuk



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rasionalisasi, sebanyak satu (1) data untuk pembentukan reaksi, sebanyak tiga (3) data untuk regresi, sebanyak lima (5) data untuk agresi, sebanyak dua (2) data untuk apatis, dan sebanyak satu (1) data masing-masing untuk fantasi dan stereotip. 35% dari info berkaitan dengan superego. Sebanyak enam (6) bagian rasa bersalah dan satu (1) bagian penghinaan digunakan untuk menyusun data yang dikumpulkan. Ada dua puluh empat (24) data tentang kesedihan, empat (4) data tentang cinta, dan tidak ada data yang diperoleh tentang kebencian. Dalam penelitian ini, total sembilan puluh tujuh (97) informasi yang berkaitan dengan id, ego, dan superego dikumpulkan.

Perbedaan penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian sebelumnya ialah terletak pada fokus penelitian. Penelitian yang dilakukan sebelumnya mengkaji struktur kepribadian Sigmund Freud secara menyeluruh dan novel sebagai objek penelitian yang berbeda. Persamaan penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian sebelumnya adalah teori psikoanalisis dan struktur kepribadian yang dikemukakan oleh Sigmund Freud.

#### **Kerangka Berpikir**

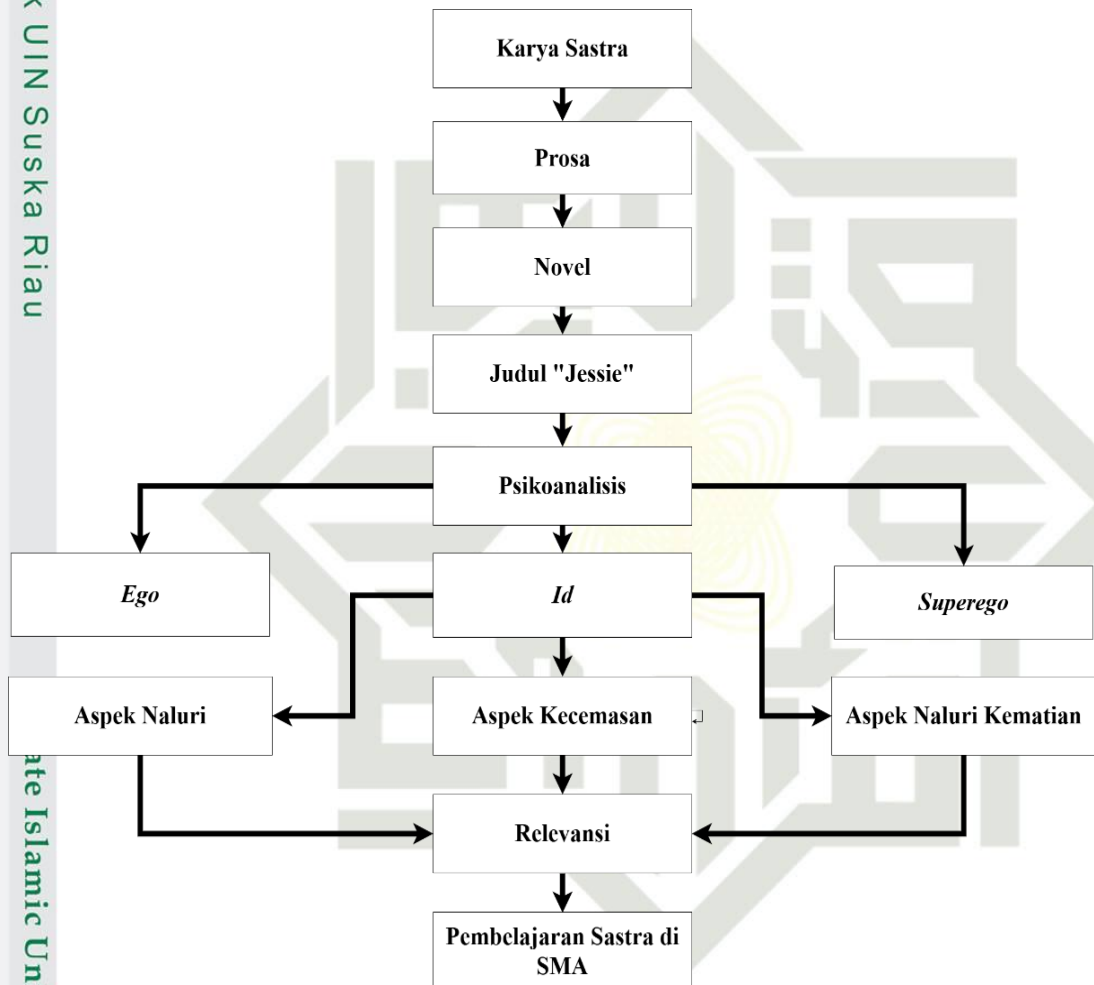
Penelitian ini mengkaji cara karakter Id Evan mendominasi novel Jessie, serta signifikansi karakter ini dalam konteks pendidikan sastra di kelas dua belas sekolah menengah atas. Temuan penelitian ini akan berlaku untuk studi sastra di tahun terakhir sekolah menengah atas. Adanya kerangka konseptual yang menggambarkan dominasi karakter Id Evan dan relevansinya dengan studi sastra di sekolah menengah atas menjadi landasan penelitian ini.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Agar lebih mudah dipahami, kerangka konseptual disajikan dalam bentuk diagram, yang dapat ditemukan di bawah ini:

**Gambar 2.1 Kerangka Berpikir**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Studi pustaka merupakan proses yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Metode ini dilakukan dengan merujuk pada berbagai makalah, buku, artikel, dan jurnal yang terkait dengan topik ini. Dalam melakukan penelitian, peneliti akan menggunakan pendekatan kualitatif dan deskriptif. Dalam teknik deskriptif kualitatif, penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mencoba mengkarakterisasikan semua gejala atau kondisi yang ada, khususnya kondisi gejala sesuai dengan apa adanya pada saat penelitian dilakukan (Mukhtar, 2013, hlm. 10). Ketika peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, mereka hanya mampu menjelaskan dan menyampaikan informasi tentang subjek penelitian mereka dalam bentuk narasi. Tujuan metode ini adalah untuk memberikan deskripsi tentang peristiwa yang terjadi saat diamati atau diteliti, serta untuk membantu pembaca memahami peristiwa tersebut.

#### B. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah teks berupa dialog dan gamabaran naraisi yang terdapat pada novel Jessie karya Sabrina Febrianti, penerbit PT Bukune Kreatif Cipta pada tahun 2021, dengan jumlah halaman 364. Alasan pemilihan novel novel Jessie karya Sabrina Febrianti sebagai sumber data yaitu: pertama karya sastra ini menarik



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan penting untuk dibahas karena memiliki banyak manfaat; kedua permasalahan atau konflik yang dialami oleh tokoh Evan memiliki pesan moral untuk kecakapan hidup, ketiga ego tokoh Evan dalam memuaskan kebutuhan id yang ada pada dirinya, keempat dapat dijadikan sebagai bahan ajar untuk guru-guru dalam mengenal sastra kepada siswa. Selanjutnya, data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku, jurnal, skripsi, dan artikel yang bersumber dari internet maupun perpustakaan.

### Instrument Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam proses penelitian. Dalam penelitian kualitatif instrumen penelitiannya adalah peneliti itu sendiri ( Sugiyono 2013, hlm. 305). Dalam penelitian yang berjudul “Dominasi *Id* Tokoh Evan Dalam Novel Jessie Karya Sabrina Febrianti Dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Sastra di SMA (Kajian Psikoanalisis) instrumen utamanya adalah peneliti itu sendiri serta novel, buku dan artikel jurnal yang terkait dengan penelitian ini sebagai instrumen pendukung.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik baca dan catat. Teknik baca merupakan teknik yang paling penting digunakan dalam mengumpulkan data dengan cara membaca secara berulang-ulang, khususnya pada bagian yang berkaitan dengan tokoh yang dibahas. Teknik catat merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mencatat atau mengutip kalimat, dialog dan paragraf. Pada teknik ini peneliti

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan pencatatan data-data dan kutipan-kutipan yang menggambarkan *Id* pada tokoh Evan dalam *Jessie* karya Sabrina Febrianti.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan Peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

- a. Membaca novel *Jessie* karya Sabrina Febrianti secara teliti untuk mencari kata, kalimat, data, dan dialog yang berkaitan dengan penelitian, yaitu tentang dominasi *Id* pada tokoh Evan.
- b. Menandai dan mencatat hal-hal yang menggambarkan perilaku tokoh Evan dalam novel *Jessie*.
- c. Mengklasifikasikan data yang menggambarkan dominasi *id* pada novel *Jessie* karya Sabrina Febrianti.

#### D. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Melalui proses mengkaji, mendeskripsikan, dan meringkas kejadian atau fenomena yang telah diamati berdasarkan data yang telah terkumpul (Sugiyono, 2022, hlm. 226). Berikut ini adalah uraian langkah-langkah analisis ini.

- a. Melakukan analisis terhadap buku *Jessie* dengan memahami dan kembali pada informasi yang telah terkumpul melalui pencantuman sejumlah kutipan tekstual.
- b. Melakukan analisis yang lebih mendalam tentang dominasi *id* manusia dalam novel *Jessie* karya Sabrina Febrianti.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Hasil pembahasan buku Jessie dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA, yang dilakukan dengan mengaitkannya dengan materi pelajaran yang diajarkan di sekolah.
- d. Kesimpulan harus diambil berdasarkan hasil temuan penelitian.

Dalam menganalisis dominasi Id tokoh Evan dalam hal ini peneliti mengklasifikasikan aspek Id dalam bentuk tabel berikut ini:

**Tabel 1 Data Id Tokoh Evan Dalam Novel Jessie Karya Sabrina Febrianti**

Kode Data	Id Tokoh Evan	Aspek			Hal
		Nl	Nkm	Kcs	
01					

Keterangan :

01 : Data temuan pertama

02 : Data temuan kedua

Nl : Naluri (insting)

Nkm : Naluri kematian

Kcs : kecemasan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap aspek id yang berjumlah sebanyak empat puluh delapan (48) data. Data tersebut terdiri dari :

1. Sembilan (9) data termasuk kategori naluri (insting), Evan menunjukkan perilaku yang didorong oleh naluri dasar manusia.
2. Dua Belas (12) data termasuk kategori (anxiety). Evan mengalami kecemasan tinggi Ketika merasa terancam kehilangan Jessie, sehingga ia menunjukkan perilaku obsesif dan manipulatif.
3. Dua Puluh Tujuh (27) data terkategori sebagai naluri kematian. Evan memiliki kecenderungan destruktif, baik terhadap orang lain maupun dirinya sendiri. Ia tidak ragu melakukan kekerasan kepada orang lain.

Pembahasan mengenai dominasi Id tokoh Evan dalam novel Jessie karya Sabrina Febrianti. Siswa diharapkan mendapat Pelajaran mengenai tindakan yang benar atau tindakan yang salah, pengembangan karakter yang baik dan bermoral, berperilaku baik dan tidak terjerumus kepada tindakan-tindakan yang bertentangan dengan ajaran agama.

Pembelajaran sastra di SMA seharusnya tidak hanya berfokus pada unsur intrinsik dan ekstrinsik, tetapi juga bagaimana novel mencerminkan realitas sosial dan psikologis di kehidupan nyata. Novel Jessie menggambarkan bagaimana ketidakseimbangan struktur kepribadian seseorang dapat mempengaruhi perilaku yang relevan dengan kehidupan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

remaja. Siswa bisa menarik Pelajaran dari tokoh Evan, misalnya tentang bagaimana mengendalikan emosi dan dorongan bawah sadar agar tidak berdampak negatif dalam kehidupan mereka.

Novel Jessie memberikan Gambaran tentang konsekuensi dari dominasi Id yang berlebihan, seperti tindakan agresif dan kurangnya kontrol diri. Dari sini, siswa bisa belajar tentang pentingnya keseimbangan antara emosi dan akal sehat dalam kehidupan sehari hari, yang relevan dengan perkembangan psikologis remaja.

Dengan demikian, hasil penelitian dominasi Id tokoh Evan dalam novel Jessie karya Sabrina Febrianti memiliki relevansi terhadap pembelajaran sastra di SMA.

## B. Saran

Berdasarkan Kesimpulan yang telah disampaikan, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi bagi peneliti lain yang khususnya dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra. Peneliti dapat mengajukan saran sebagai berikut:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang psikologi sastra yang berkaitan dengan novel, khususnya bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan ajar bagi para guru.
- c. Pembaca novel hendaknya tidak hanya membaca novel sebagai bentuk hiburan semata, tetapi juga dapat mengambil hikmah dan nilai-nilai yang terkandung dalam novel tersebut serta mengambil hikmahnya sebagai pelajaran hidup.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. (2015). Psikologi sastra. Surabaya: Unesa University Press.
- Astuti, R. E., Mujiyanto, Y., & Rohmadi, M. (2017). Analisis psikologi sastra dan nilai pendidikan dalam novel Entrok karya Okky Madasari serta relevansinya sebagai materi pembelajaran sastra di sekolah menengah atas. *BASASTRA*, 4(2), 175–187.
- Bahtiar, A. (2017). Menjadi guru sastra yang ideal. Semarang: Unes.
- Chaer, A. (2015). Linguistik umum. Jakarta: Rineka Cipta.
- Febrianti, S. (2021). Jessie. Jakarta: PT Bukune Kreatif Cipta.
- Ginting, S. M. B., Misnawati, M., Perdana, I., & Handayani, P. (2022, Mei). Obsesi tokoh dalam novel Guru Aini karya Andrea Hirata serta relevansinya dalam pembelajaran sastra di SMA (Tinjauan Psikologi Sastra). Dalam Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 1(1), 13–26.
- Goldie, P. (2005). The emotions: A philosophical exploration. Oxford: Oxford University Press.
- Haslinda. (2018). Kajian dan apresiasi prosa fiksi, teori dan aplikasinya. Makassar: LPP Unismuh.
- McIntire, C. (2014). Literature and psychology: Freudian perspectives on fiction.
- Milner, M. (1992). Freud dan interpretasi sastra. Jakarta: Intermasa.
- Manderop, A. (2010). Psikologi sastra: Karya sastra, metode, teori dan contoh kasus. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Nurdiyantoro, B. (2015). Teori pengkajian fiksi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rahmawati, R., Salsabila, G. A., Maulidania, R., Gumilang, R. A. R., & Putra, A. W. (2024). Analisis psikologi sastra dalam naskah drama dan relevansinya dengan pembelajaran bahasa Indonesia. *PUSTAKA: Jurnal Bahasa dan Pendidikan*, 4(3), 65–76.
- Sari, R. H. (2023). Psikologi sastra dalam analisa prosa fiksi. Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.
- Sarwono, S. W. (t.t.). Psikologi umum. Jakarta: Rajawali Pers.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

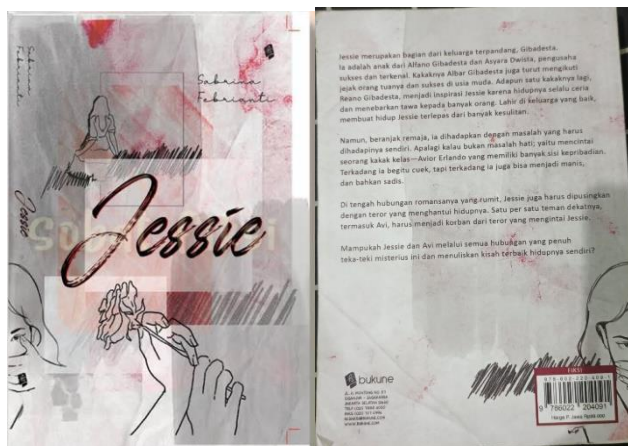
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sayuti, S. A. (t.t.). Sastra: Sebuah pengantar apresiasi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Shakespeare, W. (t.t.). Romeo and Juliet. London: Penguin Books.
- Stanton, R. (2007). Teori fiksi Robert Stanton. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ssanto, W. (2013). Pendidikan sastra: Teori dan praktik dalam pembelajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tara, S. N. A., Rohmadi, M., & Saddhono, K. (2019). Konflik batin tokoh utama dalam novel karya Ruwi Meita: Tinjauan psikologi sastra dan relevansinya sebagai bahan ajar sastra Indonesia di SMA. *Basastra: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 7(1), 103–112.
- Wardianto, B. S., & Khomsiyatun, U. (2021). Analisis elemen penyebab konflik batin tokoh utama (perspektif psikoanalisis Freud) dan relevansinya sebagai bahan ajar sastra di SMA. *Jurnal Genre (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya)*, 2(2), 58.
- Wiyanti. (2011). Psikologi sastra. Yogyakarta: Kanwa Publisher.
- William, J. (1975). The principles of psychology. New York: Dover Publications.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 : Identitas Novel



Penulis	: Sabrina Febrianti
Penerbit	: PT Bukune Kreatif Cipta
Tanggal Terbit	: 5 Oktober 2021
Jumlah Halaman	: 358 Halaman
Tempat Terbit	: Jakarta
Cetakan	: Pertama, Juli 2021
ISBN	: 978-602220-409-1

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



## Lampiran 2: Sinopsis Novel Jessie Karya Sabrina Febrianti

Jessie merupakan bagian dari keluarga terpandang, Gibadesta. Ia adalah anak dari Reano Gibadesta dan Asyara Dwista, pengusaha sukses dan terkenal. Kakaknya Albar Gibadesta juga turut mengikuti jejak orang tuanya dan sukses di usia muda. Adapun satu kakaknya lagi, Reano Gibadesta, menjadi inspirasi Jessie karena hidupnya selalu ceria dan menebarkan tawa kepada banyak orang. Lahir di keluarga yang baik, membuat hidup Jessie terlepas dari banyak kesulitan.

Namun, beranjak remaja, ia dihadapkan dengan masalah yang harus dihadapinya sendiri. Apalagi kalau bukan masalah hati; yaitu mencintai seorang kakak kelas- Avior Erlando yang memiliki banyak kepribadian. Terkadang ia begitu cuek, tapi terkadang ia juga bisa menjadi manis, dan bahkan sadis.

Di tengah hubungan romansanya yang rumit, Jessie juga harus dipusingkan dengan teror yang menghantui hidupnya. Satu persatu teman dekatnya, termasuk Avi, harus menjadi korban dari teror yang mengintai Jessie.

Mampukah Jessie dan Avi melalui semua hubungan yang penuh teka-teki misterius ini dan menuliskan kisah terbaik hidupnya sendiri?

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 3 :**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Satuan Pendidikan : SMA**  
**Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia**  
**Kelas/Semester : XII/II**  
**Materi Pokok : Isi dan Kebahasaan Novel**  
**Alokasi Waktu : 4 X 45 Menit ( 2 kali pertemuan)**

**A. Kompetensi Inti**

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.  
 KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.  
 KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata.  
 KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat), dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

**Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.9 menganalisis isi dan kebahasaan novel	3.1.1 memahami isi dan kebahasaan novel 3.1.2 menemukan isi dan kebahasaan novel 3.1.3 menganalisis isi dan kebahasaan novel
4.9 merancang novel dengan memperhatikan isi dan kebahasaan. Baik secara lisan maupun tulis	4.9.1 memahami cara menciptakan novel dengan memperhatikan isi dengan kebahasaan 4.9.2 menyusun kerangka novel dengan memperhatikan isi dan kebahasaan.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**B. Tujuan Pembelajaran**

- Peserta didik mampu menganalisis isi dan kebahasaan novel
- Peserta didik mampu merancang novel dengan memperhatikan isi dan kebahasaan.

**C. Materi Pembelajaran**

- Unsur-unsur pembangun novel
- Kaidah kebahasaan novel

**D. Metode Pembelajaran**

- a. Metode : Discovery learning

**E. Media dan Bahan**

1. Media : Laptop, kertas lembar kerja
2. Bahan : Spidol, Papan tulis

**F. Sumber Belajar**

1. Buku pegangan guru
2. Internet

**Langkah-langkah Pembelajaran**

**Pertemuan Pertama**

**Kegiatan Pendahuluan (15 menit)**

- ✚ Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka (**PPK Religius**), berdoa untuk memulai pembelajaran (**religius**), memeriksa kehadiran dan menyiapkan fisik dan psikis peserta didik sebagai **sikap disiplin**.
- ✚ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya. (**Apersepsi**)
- ✚ Menyampaikan **motivasi** tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi: Novel
- ✚ Menyampaikan tujuan pembelajaran, menjelaskan cakupan materi/ hal-hal yang akan dipelajari, dan metode belajar yang akan digunakan.

**Kegiatan Inti (60 Menit)**

<b>5 Menit</b>	✚ Melihat gambar/foto/video yang relevan dengan materi
<b>20 Menit</b>	✚ Mendengar pemberian materi yang disampaikan guru
<b>10 Menit</b>	✚ Critical Thingking, siswa diberikan waktu untuk mengajukan pertanyaan terkait penjelasan materi
<b>10 Menit</b>	✚ Peserta didik dan guru secara bersama sama membahas unsur unsur yang mebangun sebuah novel
<b>15 Menit</b>	✚ Peserta didik diminta untuk menyimpulkan materi

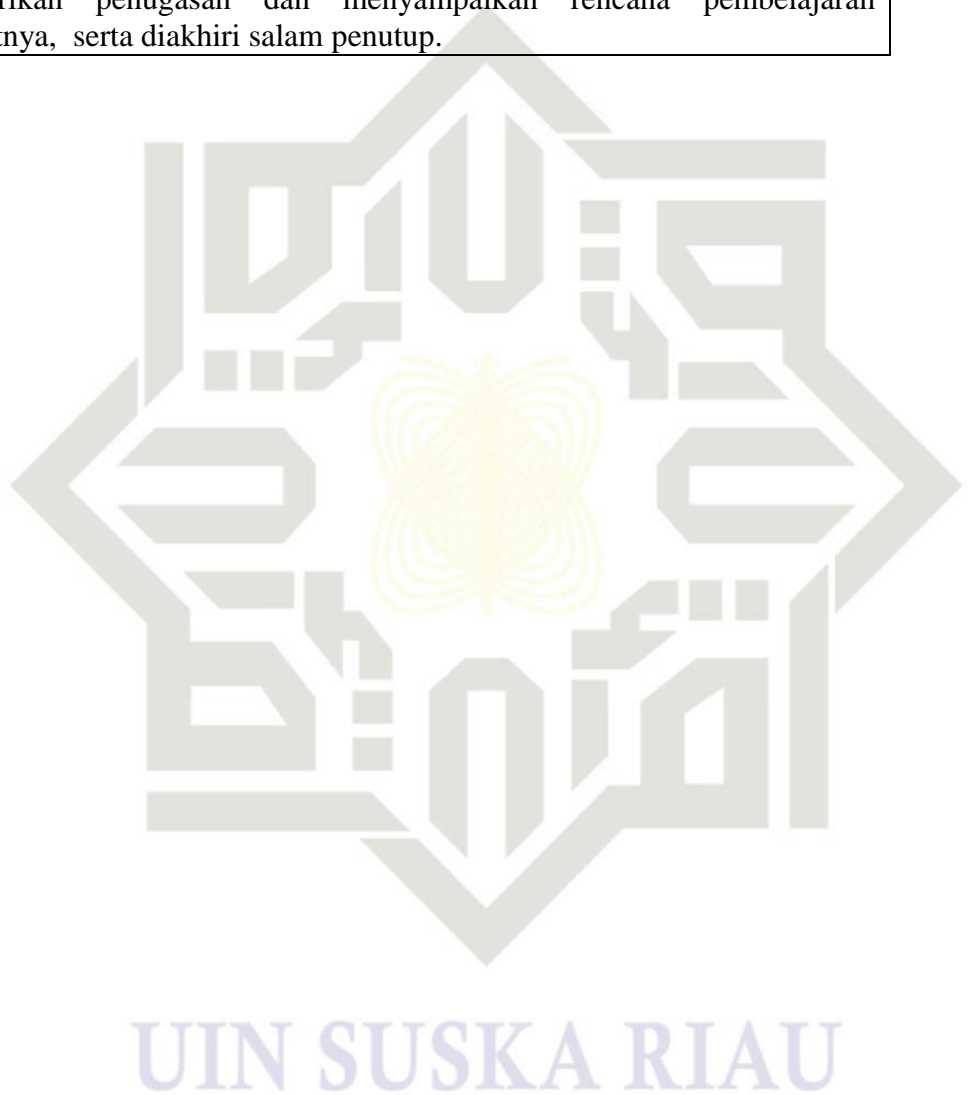


### Kegiatan Penutup (15 Menit)

- ✚ Pendidik bersama peserta didik membuat rangkuman/simpulan pembelajaran tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilaksanakan.
- ✚ Guru memberikan penghargaan kepada kelompok/peserta didik yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.
- ✚ Guru memberikan penguatan terhadap materi yang sudah dipelajari dengan memberikan penugasan dan menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya, serta diakhiri salam penutup.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrandt No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-11381/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025  
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 16 Juni 2025

Yth : Kepala  
Perpustakaan UIN Suska Riau  
di  
Tempat

*Assalamu 'alaikum Warhmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Ahmad Fauzi Nainggolan  
NIM : 12011212033  
Semester/Tahun : X (Sepuluh)/ 2025  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,

a.n. Dekan

Wakil Dekan III



Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.  
NIP. 19751115 200312 2 001

Tembusan:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS

مكتبة الجامعة

UNIVERSITY LIBRARY

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani Kota Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004  
Telp./HP. 081267257250 Fax. 0761-21129 Website: pustaka.uin-suska.ac.id E-mail: lib@uin-suska.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor :B-2811/Un.04/UPT.I/TL.00/06/2025

Kepala Perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menerangkan bahwa :

**N a m a** : Ahmad Fauzi Nainggolan  
**NIM** : 12011212033  
**Fakultas** : Tarbiyah dan Keguruan  
**Program Studi** : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengizinkan saudara yang bersangkutan untuk melakukan Pra Riset / Penelitian pada  
Perpustakaan UIN Suska Riau terhitung mulai tanggal 18 Juni 2025

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana  
mestinya.

Pekanbaru, 17 Juni 2025

An. Kepala  
Pustakawan



Dr. Hj. Rasdanelis, S.Ag., SS., M.Hum  
NIP. 19730912 200003 2 001





## RIWAYAT HIDUP PENULIS

Ahmad Fauzi Nainggolan, lahir di Batu Lima pada tanggal 01 Oktober 2001. Anak ketujuh dari tujuh bersaudara dari pasangan Ayahanda MHD. Nainggolan dan Ibunda Nurmasitawati. Pendidikan formal yang ditempuh penulis mulai dari Sekolah Dasar di SDN 095552 Simalungun, lulus pada tahun 2014. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama di Perguruan Tamansiswa cabang Pematang Siantar, lulus pada tahun 2017. Setelah itu penulis melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas di Perguruan Tamansiswa cabang Pematang Siantar, lulus pada tahun 2020. Pada tahun 2020, penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tepatnya di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia melalui jalur SBMPTN. Selama menempuh pendidikan di perkuliahan, penulis mengikuti organisasi Senat Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan menjabat sebagai anggota komisi hukum dan perundang-undangan periode 2021. Penulis juga mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia sebagai SEKJEN periode 2022 dan sebagai PLT Ketua Umum periode 2023. Penulis juga melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada tahun 2023 di Desa Pekan Tua, Kecamatan Kempas, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau. Pada tahun yang sama penulis juga melaksanakan kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di MAN 3 Kota Pekanbaru. Pada tahun 2025 penulis menyelesaikan Skripsi dengan judul “Dominasi Id Tokoh Eran Dalam Novel Jessie Karya Sabrina Febrianti dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Sastra di SMA (Kajian Psikoanalisis).

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.